

Pengelolaan Perencanaan Keuangan Keluarga Nelayan di Desa Perlis Kabupaten Langkat

Mesran¹, Surya Darma Nasution¹, Suginam^{2,*}

¹Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Prodi Manajemen Retail, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia
Email: ¹mesran.Skom.Mkom@Gmail.Com, ²darmashadow@gmail.com ³*suginam.icha@gmail.com

Abstrak-Desa Perlis dulu merupakan hutan mangrove, didirikan oleh para nelayan dari Negeri Perlis Malaysia. Awalnya mereka mencari ikan kemudian terdampar sampai ke Pulau Sumatera. Lambat laun karena terjadinya migrasi kecil-kecilan, beberapa penduduk Perlis Malaysia pun banyak yang singgah ke Kampung Perlis ini. Sesuai dengan judul pengabdian masyarakat, pengelolaan perencanaan keuangan keluarga nelayan di desa perlis langkat maka tujuan dalam kegiatan ini adalah: Memberikan pelatihan penyusunan Keuangan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan para kepala kelurga dan ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga agar dapat menyisigkan pendapatan untuk tabungan keluarga. Memberikan pelatihan penyusunan Keuangan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan para kepala kelurga dan ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga agar dapat menyisigkan pendapatan untuk zakat.

Kata Kunci: Pengelolaan; Perencanaan; Laporan Keuangan

Abstract-Perlis Village used to be a mangrove forest, founded by fishermen from Perlis Country, Malaysia. At first they were looking for fish, then they were stranded on the island of Sumatra. Gradually, due to the occurrence of small-scale migration, many residents of Perlis Malaysia also stopped by this Perlis Village. In accordance with the title of community service, managing the financial planning of fishing families in the village of Perlis Langkat, the objectives of this activity are: Provide training on preparing family finances to increase the knowledge of family heads and housewives in managing family finances so they can set aside income for family savings. Provide training on preparing family finances to increase the knowledge of family heads and housewives in managing family finances so they can set aside income for zakat.

Keywords: Management; Planning; Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat, Kabupaten Langkat merupakan perkampungan nelayan yang berjarak tempuh 2 km dari Kota Medan, melalui tol Medan-Binjai. Hampir 100% penduduk desa Perlis hidup dari mata pencaharian sebagai nelayan, dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah dan hampr 100% juga penduduk desa Perlis adalah masyarakat yang memeluk agama Islam. Menuju Kampung Perlis, jalan paling memungkinkan yang bisa dicapai adalah melalui Kecamatan Babalan. Di Babalan ini terdapat dermaga kecil yang dijadikan sarana transportasi hilir mudik masyarakat Desa Perlis. Kondisi geografis Kampung Perlis memang berada di atas air. Rumah-rumah dibangun di hilir sungai besar, langsung mengarah ke Selat Malaka. Bertolak dari Babalan menuju Perlis. Satu perahu dapat ditumpangi dan memuat tak lebih dari 8 orang.

Sebagai perkampungan yang berpenduduk mayoritas muslim, maka perlu ditekankan dengan kesadaran tentang bagaimana menata keuangan yang berdasarkan Syariah yaitu bagaimana menempatkan beberapa pendapatan sebagai sebagian untuk ibadah seperti berzakat. *Tambang*, demikian masyarakat setempat menyebutkan nama perahu kecil ini. Uniknnya, para pendayungnya diberi nama *Penambang*. Dalam sehari bekerja, bahkan hingga malam hari, *penambang-penambang* ini hanya mampu membawa pulang ke rumah tak lebih Rp30.000 – Rp 50.000. Hal ini jelas tak sebanding dengan lelahnya mereka melawan arus dengan dayung tradisional. *Tambang* ini yang mengantarkan menyeberang untuk dapat berkunjung ke Pulau Perlis (Desa Perlis), saat ini ada sekitar 150 orang *penambang* yang hilir mudik dari Babalan menuju Perlis. Sementara itu penduduk Perlis berjumlah hampir 5.000 jiwa. Perjalanan menuju desa Perlis memakan waktu lima menit telusuri Muara Babalan, yang kemudian sampai di Dermaga Perlis. Di tepi dermaga, beberapa warga lokal memperhatikan dengan penuh tanda tanya, namun tetap tersirat keramahan di mata mereka. Sebuah gerbang Selamat Datang di Desa Perlis pun menyambut kedatangan pengunjung.

Desa Perlis dulu merupakan hutan mangrove, didirikan oleh para nelayan dari Negeri Perlis Malaysia. Awalnya mereka mencari ikan kemudian terdampar sampai ke Pulau Sumatera. Lambat laun karena terjadinya migrasi kecil-kecilan, beberapa penduduk Perlis Malaysia pun banyak yang singgah ke Kampung Perlis ini. Karena pengaruh besar Bangsa Melayu Malaysia, hingga hari ini budaya Melayu Malaka kuat terasa di Kampung Perlis, Kecamatan Brandan Barat ini.

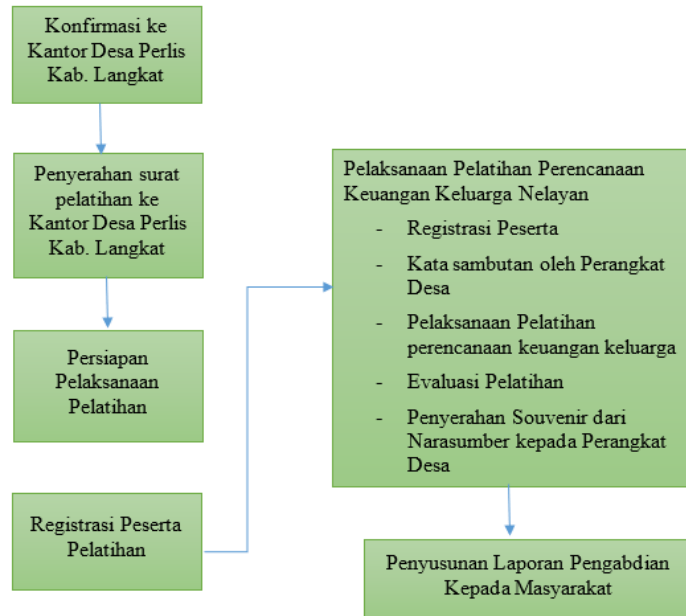
“Perlis punya sejarah panjang tentang anak melayu yang kini melebur menjadi Indonesia. Insya Allah, Kampung Perlis bisa lebih baik lagi. Butuh uluran tangan kita semua, khususnya masyarakat Sumatera Utara,”

2. METODE PELAKSANAAN

Pada Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ada 5 (Lima) langkah, berikut ini langkah antara lain:

1. Koordinasi terlebih dulu kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Budi Darma supaya mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan konfirmasi Ke Kantor Desa Perlis Kab. Langkat untuk meminta persetujuan dalam rangka pengabdian masyarakat didesa tersebut.
3. Penyerahan surat pelatihan ke Kantor Desa Perlis Kab. Langkat dari Universitas Budi Darma.
4. Melakukan persiapan pelaksanaan pelatihan bagi pemateri dengan peserta yang telah disetujui dan waktu.
5. Membuat laporan pengabdian kepada masyarakat.

Pada gambar 1 dibawah ini adalah gamabaran dari tahapan diatas berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

2.1 Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbwa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, isilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen(Rusmayanti, 2015). Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemn. Jadi manajemn itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organising, actuating, dan controlling(Arifin et al., 2020).

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

2.2 Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif kepuasan(Suryapermana, 2017). Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang(DR. Ir. Ken Martina K, n.d.).

2.3 Pengelolaan perencanaan keuangan keluarga

Bukan hanya bank atau perusahaan saja yang membutuhkan pengelolaan keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari perannya juga tak kalah penting, lho(Trisnarningsih & Widyasari, 2010). Misalnya seperti mengelola keuangan pribadi atau keluarga(Wulandari & Sri Utami, 2020). Tujuannya agar masalah ekonomi di masa datang dapat terminimalisir, dan perencanaan keuangan kita bisa sesuai dengan ekspektasi. Selain itu, ada beberapa tujuan

lainnya yaitu mengelola uang tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, ada beberapa tahapan yang perlu diikuti agar tujuan-tujuan di atas dapat tercapai(Azmi et al., 2018).

2.4 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu akuntansi, yang dipakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut atau juga dapat diartikan sebagai catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya(Rustiaria & Silvy, 2017).

Laporan keuangan adalah susunan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas (Ikatan Akuntansi Indonesia)(Rahmayuni, 2017). Menurut APB *Statement* No. 4 adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP)(Trianto et al., 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan perencanaan keuangan keluarga nelayan. Sebagai perkampungan yang berpenduduk mayoritas muslim, selain harus mampu mengelola perencanaan keuangan keluarga untuk menabung maka perlu ditekankan juga dengan kesadaran tentang bagaimana menata keuangan keluarga khususnya keluarga nelayan yang berdasarkan Syariah yaitu bagaimana menempatkan beberapa pendapatan sebagai sebagian untuk ibadah seperti berzakat.

Pelatihan pengelolaan perencanaan keuangan keluarga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan sumbangsih ilmu yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya keluarga nelayan dalam membuat dan menyusun perencanaan keuangan keluarga untuk dapat menyisihkan pendapatan sebagai tabungan dan zakat. Bagi Universitas Budi Darma kegiatan pelatihan ini merupakan program yang sangat penting terutama dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan kedua pihak dapat berperan strategis dan taktis dalam serta mengatasi permasalahan sesuai dengan misi pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan pengelolaan perencanaan keuangan keluarga adalah keluarga nelayan yang ada di Desa Perlis Kabupaten Langkat berjumlah 32 orang.

Tabel 1. Nama Peserta

No	Nama Peserta
1	Fahrudin Nst
2	Amran
3	Saman
4	M. Yani
5	Hasin Damanik
6	Omar
7	Zulkarnain
8	Safaruddin
9	Junaidi
10	Nailulautar
11	Wahyudi Saragih
12	M. Rizki Perdana
13	Junaidi
14	Mardian
15	Zulfansyah
16	Azialudbin
17	Mhd Siddik
18	Azhar
19	Nurhayati
20	Azwar
21	Zuhrina
22	Ny. Irwansyah
23	Arfah Arifin
24	Mariani

No	Nama Peserta
25	Zakaria
26	M. Riswan
27	Rida Aprilia
28	Aisyah
29	Mardiah
30	Ruslan
31	Safaizudin
32	Raudhatul Jannah

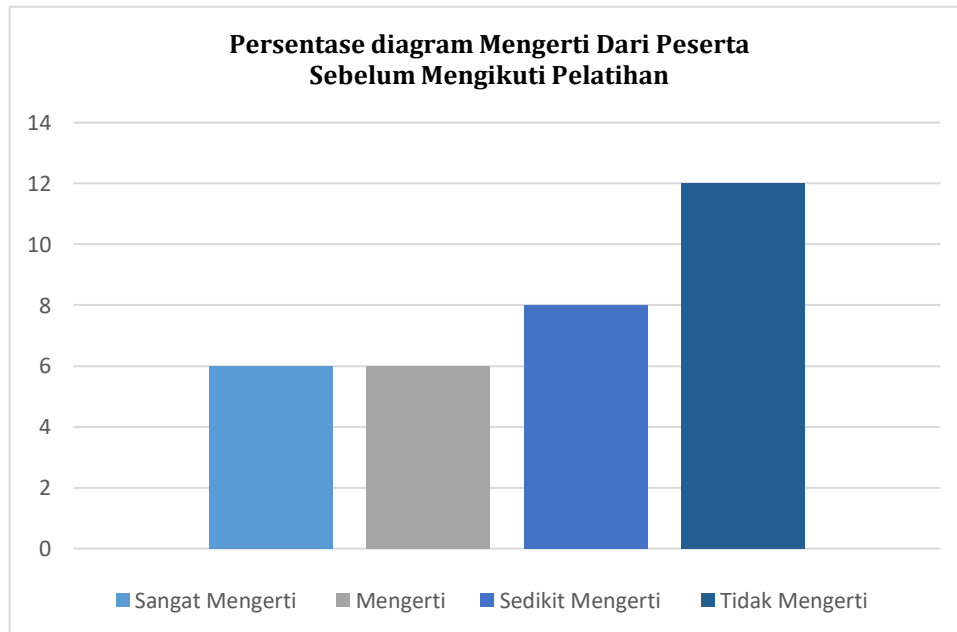
3.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Perlis Kabupaten Langkat. Sedangkan waktu kegiatan pelaksanaan pada tanggal 28 Juli 2019.

3.4 Evaluasi Keberhasilan

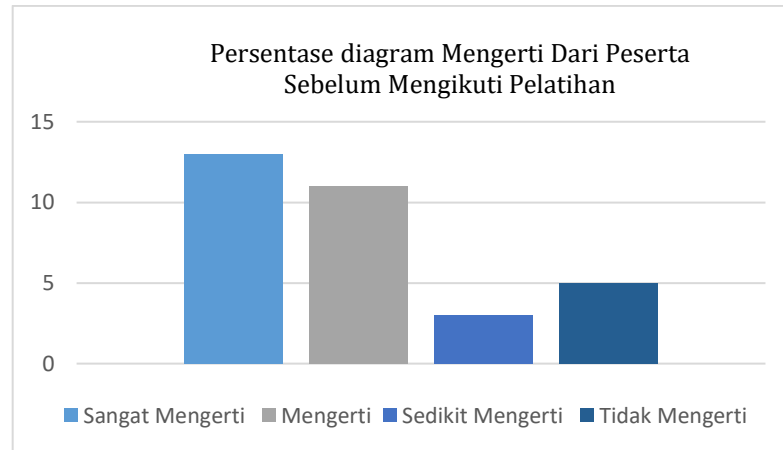
Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan perencanaan keuangan nelayan, maka dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan ini sangat memberikan sumbangan ilmuyang sangat bermanfaat bagi masyarkat desa Perlis itu sendiri khususnya keluarga nelayan, terlihat antusias para peserta dalam mengikuti pelatihan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang peserta harapkan dapat memberikan solusi bagi keluarga untuk dapat mengelola dalam merencanakan keuangan keluarga.

Mengelola keuangan keluarga penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spirituil, dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masingmasing. Mengelola keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan atau penerimaan baik penerimaan rutin (continue) maupun penerimaan insedentil (intermeten) dan pengeluaran rutin (continue) dan pengeluaran insedentil (intermeten). Penggunaan /pengeluaran uang/dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang, sumber dana bisa menggunakan hutang, tetapi hutang bisa menjadi dewa penyelamat tetapi bisa menjadi malapetaka jika tidak mampu mengelola dengan baik. Ketika terdapat kelebihan dana bisa dilakukan dengan menginvestasikan atau di kapai sebagai mendepositokan diri untuk masa yang akan datang atau masa pensiun, tetapi awas dan berhati-hati dengan “investasi bodong”. Management keuangan keluarga yang baik, ketika penggunaan dana harus disesuaikan dengan semua sumber dana yang ada secara seimbang sesuai rencana dan pemanfaatan, antara realisasi dan target seyogyanya sesuai dan realistis, dan secara periodik perlu melakukan perenungan dan introspeksi terhadap keuangan keluarga, hal ini semua akan berdampak pada , yang akhirnya dapat mencapai keluarga sejahtera yang menjadi dambaan semua orang /keluarga.



Gambar 2. Peresentase Mengerti Dari Peserta Sebelum Mengikuti Pelatihan

Setiap keluarga ada banyak nya keluarga yang kurang mengerti dalam pengelolaan perencanaan keuangan salah satunya keluarga nelayan ini. Setelah adanya pengabdian dari Universitas Budi Darma ke desa perlis kabupaten langkat ada sedikit berturunnya tingkat presentase tidak mengertinya dalam pengelolaan perencanaan keuangan dari sebelum mengikuti kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 3. Persentase Mengerti Dari Peserta Sesudah Mengikuti Pelatihan

Dimana persentase sangat mengerti lebih tinggi dari pada tingkat yang lainnya, dapat dilihat pada gambar 3. Mengelola keuangan keluarga penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spirituil, dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masing-masing. Mengelola keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan atau penerimaan baik penerimaan rutin (continue) maupun penerimaan insidental (intermeten) dan pengeluaran rutin (continue) dan pengeluaran insidental (intermeten).

3.5 Dokumentasi kegiatan

Adapun hasil dokumentasi kegiatan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Perlis Kabupaten Langkat sebagai berikut:

a. Foto Aktivitas Sehari-hari Masyarakat/Keluarga Nelayan Desa Perlis Kabupaten Langkat

Pada gambar 4 dibawah ini adalah salah satu aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh keluarga nelayan Desa Perlis Kabupaten Langkat.



Gambar 4. Aktivitas sehari-hari keluarga nelayan

b. Sesi Foto Bersama

Selanjutnya sesi Foto bersama masyarakat pelatihan dengan rekan Universitas Budi Darma setelah melihat aktivitas sehari-hari dari keluarga nelayan dan memberi materi kepada pelatihan keluarga nelayan, berikut ini sesi foto bersama pada gambar 5.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan perencanaan keuangan keluarga nelayan di Desa Perlis Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut : Minimnya pengetahuan dalam mengelola dan merencanakan keuangan keluarga khususnya keluarga nelayan menjadikan tingkat ekonomi keluarga selalu di defenisikan selalu kekurangan/rendah, Mengelola keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spirituil, dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masing-masing. Penggunaan /pengeluaran uang/dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang, sumber dana bisa menggunakan hutang, tetapi hutang bisa menjadi dewa penyelamat tetapi bisa menjadi malapetaka jika tidak mampu mengelola dengan baik, Mengelola keuangan keluarga yang baik, ketika penggunaan dana harus disesuaikan dengan semua sumber dana yang ada secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., Ihsan, T., Tetra, O. N., Nofrita, N., Goembira, F., & Adegustara, F. (2020). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mendukung Go Green Concept Di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(2), 169–178. <https://doi.org/10.25077/jhi.v3i2.423>
- Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustawan, A., Marlina, E., Bidin, I., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>
- DR. Ir. Ken Martina K, M. (n.d.). BAB II PENGERTIAN PERENCANAAN 2.1. Teori. *Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik – Universitas Esa Unggul*, 1–6. <https://bahan-ajar.esaunggul.ac.id/tpl202/wp-content/uploads/sites/194/2019/11/Teori-Perencanaan-Pertemuan-2.pdf>
- Rahmayuni, S. (2017). Rahmayuni S 2017. *Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm*, 1(1).
- Rusmayanti, A. (2015). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. *Jurnal*, 6(2), 35–39. <http://www.ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1321/1309>
- Rustiaria, A. P., & Silvy, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).
- Trisnarningsih, S., & Widyasari, F. (2010). Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi*, 2, 1–32.
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>